

**EKOLOGI IKAN PANTAU (*Rasbora lateristriata* Blkr.)
DI SUNGAI KAMPAR, KABUPATEN KAMPAR, RIAU**

TESIS

Oleh :

**Niken Ayu Pamukas
98208006**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2000**

**Ekologi Ikan Pantau (*Rasbora lateristriata* Bleeker) Di Sungai Kampar,
Kabupaten Kampar, Riau**

Oleh: Niken Ayu Pamukas

(Dibawah bimbingan Nurdin M. Suin, Anas Salsabila dan Yusni IchwanSrg.)

RINGKASAN

Ikan *R. lateristriata* Blkr. tergolong ikan hias dan konsumsi ekonomis penting. Hal ini menyebabkan harga ikan ini meningkat dipasaran dan nelayan melakukan penangkapan lebih intensif terhadap ikan ini. Kondisi tersebut menyebabkan populasi ikan *R. lateristriata* menurun di perairan. Berbagai usaha perlu dilakukan agar kepunahan yang dikhawatirkan tidak terjadi, salah satu usaha yang paling tepat untuk mengatasi hal itu adalah usaha konservasi dan budidaya. Agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik perlu data dasar yang memberikan gambaran tentang keadaan alami ikan ini yang meliputi ekologi dan biologinya. Informasi tentang biologi dan ekologi ikan ini masih sangat terbatas untuk itulah penelitian ini perlu dilakukan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Kelimpahan populasi ikan pantau (*R. lateristriata*) di Sungai Kampar, 2) Kondisi Ekologi ikan pantau (*R. lateristriata*) yang meliputi faktor biotik dan abiotik habitat alaminya, 3) Kondisi biologinya yang meliputi panjang dan berat ikan yang tertangkap serta kebiasaan makanan, dan 4) Ketersediaan makanan di habitat alaminya.

Penelitian ini telah dilakukan dari bulan Februari – Mei 2000 di Sungai Kampar pada 5 stasiun penelitian, yaitu stasiun I Batu Belah, stasiun II Pangkalan Baru, stasiun III Langgam, stasiun IV Mentulik dan stasiun V Simalinyang.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produksi ikan air tawar di daerah Riau sebagian besar diperoleh dari hasil tangkapan di perairan umum yaitu sekitar 13.807 ton/tahun atau sekitar 97,01 % yang telah dimanfaatkan dari potensi keseluruhan (sekitar ±14.232 ton/tahun). Sedangkan lahan budidaya yang dimanfaatkan baru mencapai 3,1 % dari potensi yang ada yakni sebesar 36.385 ha (Laporan Dinas Perikanan Tingkat I Riau, 1994).

Ahmad (1991) melaporkan bahwa Kabupaten Kampar mempunyai perairan umum seluas 2.217,80 ha dengan perincian: sungai 2.054,40 ha, danau dan rawa seluas 163,40 ha. Dari hasil penelitian dilaporkan penangkapan tradisional di kawasan ini ternyata telah mencapai 92% dari potensi lestari. Selain itu berdasarkan atas perhitungan CPUE pada beberapa jenis alat penangkapan yang ada, ada beberapa daerah seperti; Langgam, Kampar Kiri, Kepenuhan dan Kunto Darussalam sudah tidak mungkin lagi untuk dilakukan penambahan alat penangkapan maupun nelayan.

Alawi *et al.* (1988) melaporkan di perairan Sungai Kampar ditemukan lebih kurang 97 jenis ikan. Sebagian besar dari ikan-ikan yang diperoleh selama masa identifikasi merupakan ikan yang bernilai ekonomis. Diantaranya terdapat jenis ikan hias yang digolongkan sebagai ikan ekonomis penting yaitu yang termasuk kedalam genus *Betta*, *Rasbora*, *Botia* dan *Sclerofages*. Ikan yang termasuk kedalam genus *Rasbora* selain sebagai ikan hias ekonomis penting juga dikonsumsi oleh masyarakat setempat.

Akhir-akhir ini ikan *Rashbora* sp. ini telah dijadikan sebagai salah satu menu khas restoran-restoran yang terdapat disepanjang jalan dari Rantau Berangin sampai Kotamadya Pekanbaru. Dipasaran harga ikan ini dalam keadaan segar mencapai Rp 30.000,00/kg. Hal tersebut diatas menyebabkan nelayan melakukan penangkapan lebih intensif.

Jika sekitar dua tahun yang lalu ikan dari genus *Rashbora* ini bisa ditemukan setiap hari di pasar-pasar ikan yang ada di Kotamadya Pekanbaru, yang dipasok dari Bangkinang dan Teratak Buluh, maka akhir-akhir ini ikan ini tidak selalu bisa ditemukan (Komunikasi pribadi dengan pedagang ikan). Keadaan ini memberi indikasi menurunnya jumlah populasi ikan ini. Berbagai upaya perlu dilakukan agar kepunahan yang dikhawatirkan tidak terjadi. Salah satu upaya yang tepat untuk mengantisipasi hal tersebut adalah usaha budidaya dan konservasi.

Agar dapat melaksanakan budidaya dengan baik maka langkah awal yang teramat penting diketahui adalah berbagai informasi yang menyangkut data dasar yang akan memberikan gambaran tentang keadaan alami ikan yang akan dibudidayakan. Keadaan alami tersebut diantaranya adalah, dimana dan dalam kondisi lingkungan yang bagaimana ikan yang akan dibudidayakan tersebut dapat hidup dengan baik di alam (habitat), jenis makanan apa yang dimakan (food habits), apa saja musuh alaminya dan penyakit yang menyerangnya, serta bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan reproduksi ikan tersebut (biologi reproduksi).

Beberapa jenis ikan ekonomis penting yang terdapat di perairan Sungai Kampar ini telah dikaji aspek bioekologinya, seperti; ikan Kapiék (*Puntius sewhanefeldi*) oleh Pulungan (1985), ikan Selais (Siluroidea) oleh Pulungan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. 1991. Tinjauan Mengenai Ikan Tapah (*Wallago miastoma* V.) dalam Dinamika Pertanian. VI (17) : 29-45.
- Alaerts, G dan S.S. Santika. 1984. Metoda Penelitian Air. Usaha Nasional. Surabaya.
- Alawi, H. 1990. Beberapa Aspek Biologi Ikan Baung (*Macrones nemurus*) yang Tertangkap di Perairan Sekitar Teratak Buluh Sungai Kampar. Pusat Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru. (tidak diterbitkan).
- Alawi, H., R. Hamidy, Elberizon, A. Mulyadi, Desrina dan N.A. Pamukas. 1988. Inventarisasi Jenis-jenis Ikan Di Sungai Kampar Riau. Fakultas Perikanan Universitas Riau. Pekanbaru. (tidak diterbitkan).
- APHA. 1995. Standard Methods for The Examination of Water and Wastewater. America Public Health Association American Water Works Association Water Environment Federation.
- Ardi. 1998. Struktur Komunitas Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Perairan Batang Arau. Tesis S2 Biologi. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang.
- Ariuardi, O.H. 1978. Hubungan Antara Kuantitas Fitoplankton Dan Zooplankton di Perairan Sebelah Utara Gugus Pulau Pari, Kepulauan Seribu dalam Oseanologi di Indonesia. No. 11 : 73 - 85.
- _____. 1997. Status Pengetahuan Plankton di Indonesia dalam Oseanologi dan Limnologi di Indonesia. No. 30 : 63 - 95.
- Aryani, N., Supriadi, I. Paralogi dan Sukendi. 2000. Domestikasi dan Pembenuhan Ikan Rasbora di Kabupaten Kepulauan Riau. Lembaga Penelitian Universitas Riau Bekerjasama dengan Bagian Proyek Pembinaan Kelembagaan Penelitian dan Pengembangan Pertanian/ ARM-II Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (tidak diterbitkan).
- Axelrod, H.R. and L.P. Schultz. 1955. Aquarium Fishes. Mc. Graw - Hill Book Company. Inc. New York. Toronto. London.
- Aziz, K.A. 1989. Dinamika Populasi. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut Pertanian Bogor.